



Improving Learning Outcomes on the Theme Caring for Animals and Plants Using the Student Team Achievement Division (STAD) Method for Class II Students at SDN 016 Sungai Pinang

Peningkatan Hasil Belajar Tema Merawat Hewan Dan Tumbuhan Menggunakan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas II SDN 016 Sungai Pinang

Nur Agus Salim¹, Gamar Al-Haddar², Fitri Maya Sari³

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Email: nuragussalim@uwgm.ac.id

Abstract

This study aims to increase students' achievement in class II of SDN 016 Sungai Pinang in 2018/2019 academic year. The researcher conducted a classroom action research and involved 31 students of class II C as the research subjects. To collect the data, three cycles were applied with four stages; planning, implementation, observation and reflection, through observation, learning achievement test, and documentation. The research result shows that students' learning achievement increased in each cycle. Students' average score at cycle 1 was 64.67 with 38.70% students passed the minimum grade and 61.29% students failed. Meanwhile, at cycle 2, students' average score was 68.87 with 58.06% students achieved the passing grade and 41.93% did not. At the third cycle, students' average score was 74.67 with 83.87% students passed and 16.12% students did not. In the psychomotor domain, cycle 1 gained an average value of 54.83 with 19.35%, cycle 2 averaged 70.96 with 80.65%, and third cycle, obtained an average of 79.03 with 96.77%. Affective domain learning outcomes of social attitudes include aspects of honesty, discipline, responsibility, courtesy, caring, self-confidence, and aspects of spiritual attitudes include grateful behavior, praying before and after doing activities, and say greetings when exiting and entering the room increase in each cycle. In conclusion, STAD method is effective to improve students' learning achievement especially for students of class II of SDN 016 Sungai Pinang

Keywords: Learning Achievement; Student Team Achievement Division (STAD) method

Abstrak


Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 016 Sungai Pinang Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas II C yang berjumlah 31 siswa. Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Tahap pelaksanaan tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklusnya, pada siklus I hasil belajar siswa dengan nilai tes rata-rata 64,67 dengan persentase ketuntasan 38,70% dan persentase tidak tuntas yaitu 61,29%, pada siklus II hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 68,87 meningkat dengan persentase ketuntasan 58,06% dan persentase tidak tuntas yaitu 41,93%. Pada siklus III hasil belajar siswa meningkat rata-rata 74,67 dengan persentase ketuntasan 83,87% dan persentase tidak tuntas yaitu 16,12%. Pada ranah psikomotorik siklus I memperoleh nilai rata-rata 54,83 dengan persentase ketuntasan 19,35%, siklus II rata-rata 70,96 dengan persentase ketuntasan 80,65%, dan siklus III memperoleh rata-rata 79,03 dengan persentase ketuntasan 96,77%. Hasil belajar ranah afektif pada aspek sikap sosial meliputi aspek jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan aspek sikap spiritual meliputi perilaku bersyukur, kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar ruangan juga meningkat pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode



STAD dapat meningkatkan hasil belajar Tema Merawat Hewan dan Tumbuhan pada siswa kelas II SDN 016 Sungai Pinang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Keywords: Hasil Belajar; Metode Students Team Achievement Division (STAD)

DOI : 10.24903/bej.v4i2.1485

Received	:	March 2022
Accepted	:	May 2022
Published	:	August 2022
Copyright and License	:	<p>Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.</p> 

1. PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang berlangsung selama 6 tahun dan merupakan jenjang pendidikan formal level rendah setelah TK yang sangat menentukan pendidikan karakter peserta didik ke depannya. Di level inilah awal mula anak-anak mendapatkan ilmu pengetahuan dan juga penanaman nilai-nilai yang nantinya akan berguna dalam kehidupannya. Orang tua dan guru bahu-membahu mengarahkan anak agar mampu menjadi pribadi yang cerdas secara akademik, keagamaan, dan juga emosional. Pembentukan ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan porsi daya anak-anak pada masa itu. Pada tahap ini anak-anak akan diajarkan berbagai ilmu pengetahuan atau mata pelajaran yang nyata dengan tingkatan usia dan tentunya menunjang untuk menuju ke jenjang selanjutnya. Setiap sekolah akan melaksanakan kegiatan yang menunjang mutu sekolah, salah satunya dengan mengadakan lomba.

Sebagai contoh sekolah akan mengadakan cerdas cermat antar kelas agar membuat siswa lebih semangat untuk belajar. Salah satu program sekolah yang dapat meningkatkan prestasi peserta didik melalui proses belajar. Dengan belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Susanto (2015) mengatakan bahwa belajar merupakan kegiatan seseorang yang dilakukan dengan sengaja untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baru, yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dalam berpikir,



merasa dan bertindak. Proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan memberikan suatu hasil belajar sebagai akhir dari pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan siswa baik itu kemampuan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar juga diartikan sebagai capaian siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar juga dijadikan tolak ukur keberhasilan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan dan hasil belajar, hendaknya pendidik menciptakan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan nyaman dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Seharusnya pendidik menjadikan suasana kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Metode yang baik harus senantiasa sesuai dengan kondisi dan karakter siswa. Menurut Kusnadi (2018) metode pembelajaran adalah prosedur atau langkah-langkah dan cara yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum, metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh pendidik dalam menyampaikan materi agar siswa mudah menerima materi yang disampaikan, sehingga tujuan dan hasil belajar akan tercapai. Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan di SDN 016 Sungai Pinang pada saat pembelajaran di kelas berlangsung banyak peserta didik hanya mengamati pendidik yang menjelaskan materi di depan kelas dan tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh peserta didik. Itu menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yang ditentukan yaitu 80% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Selain itu juga hasil belajar siswa pada tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) subtema 1 (Hewan di Sekitarku) data tersebut menunjukkan bahwa hanya 35% dari 31 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Hal tersebut tentu merupakan sebuah masalah, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pendidik di sekolah dasar merupakan pondasi untuk pendidikan ke jenjang berikutnya. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yang paling berpengaruh adalah metode yang digunakan oleh pendidik.

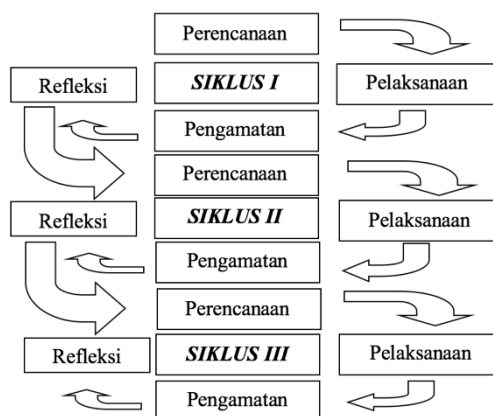
Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *STAD*. *STAD* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang bersifat heterogen untuk



mendiskusikan suatu masalah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Dalam pembelajaran ini ada pemberian hadiah bagi perolehan skor setiap kelompok yang mendapatkan skor tinggi. Penggunaan metode *STAD* merupakan salah satu alternatif agar terciptanya situasi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, karena sesuai dengan karakter peserta didik di sekolah dasar pada umumnya masih suka bermain, hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar siswa.

2. METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2017) penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Adapun menurut Sanjaya (2016) penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dalam situasi sosial untuk meningkatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi. Menurut Aqib (2017) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar dengan tekanan dan penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran. Menurut Sanjaya (2016) penelitian tindakan kelas sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil belajar dari peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik. Adapun desain penelitian PTK adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Desain Penelitian PTK (Arikunto et al., 2017)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan siklus peneliti melakukan rekapitulasi nilai siswa yaitu melakukan observasi awal dengan meminta nilai pada guru. Tujuan dari nilai tersebut adalah untuk mengetahui sampai mana kemampuan belajar siswa selain itu observasi dilakukan peneliti agar dapat mengetahui kemampuan awal mengajar, menyesuaikan diri dengan siswa dan keadaan yang ada di sekitar sekolah. Pra siklus juga dapat dijadikan sebagai pengenalan peneliti yang bertindak sebagai guru kepada siswa atau sebaliknya yaitu pengenalan siswa kepada guru, hal ini dapat mengurangi rasa canggung siswa terhadap guru sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dan bisa mengerti serta mengerjakan soal yang diberikan oleh guru disetiap akhir siklus dan dapat digunakan sebagai perbandingan peningkatan hasil belajar siswa kelas II C Sekolah Dasar Negeri 016 Sungai Pinang.

Hasil belajar tema merawat hewan dan tumbuhan kelas II C pra siklus menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 60 jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan yaitu berjumlah 11 Orang siswa dengan persentase nilai 35% dan nilai 20 orang siswa yang belum mencapai KKM yakni 65% pada hasil belajar pra siklus belum memenuhi kriteria ketuntasan yaitu > 80% dari keseluruhan siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal > 70.



Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti menetapkan kelas yang akan digunakan sebagai subyek penelitian kemudian mempersiapkan perangkat pembelajaran pada siklus I meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *STAD*, membuat lembar kerja siswa berupa isian dan membuat tes akhir pertemuan serta menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat yang ada pada perencanaan. Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang tema merawat hewan dan tumbuhan pada muatan pelajaran matematika dalam 4 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 01 April 2019 kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 02 April 2019, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 04 April 2019 dan pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 05 April 2019 dengan alokasi waktu 1 hari untuk setiap pertemuan yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 01 April 2019 dengan indikator membandingkan hasil pengukuran berat dua benda. Pada kegiatan awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Jika masih ada waktu guru menyempatkan mengajak siswa bernyanyi lagu kebangsaan.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi subtema 1 hewan di sekitarku. Guru menyuruh siswa membuat beberapa kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang setiap kelompoknya guru mengkondisikan kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang didiskusikan. Jika sudah selesai, guru memberikan siswa kuis per individu untuk dikerjakan secara masing-masing. Guru juga harus mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan sampai selesai. Setelah selesai, guru menjumlahkan skor siswa untuk pemberian *reward* pada kelompok dengan skor yang tertinggi.



Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan dan memberi motivasi. Guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 02 April 2019 dengan indikator mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Pada kegiatan awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kadang guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan dan menghafal pancasila. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi subtema 1 hewan di sekitarku. Guru menyuruh siswa membuat beberapa kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang setiap kelompoknya guru mengkondisikan kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang didiskusikan.

Jika sudah selesai, guru memberikan siswa kuis per individu untuk dikerjakan secara masing-masing. Guru juga harus mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan sampai selesai. Setelah itu, guru akan menjumlahkan skor siswa untuk menentukan skor kelompok yang tertinggi. Skor kelompok yang tinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru. Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan dan memberi motivasi. Guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siklus I pertemuan III dilaksanakan pada hari Kamis 05 April 2019 dengan indikator membandingkan hasil pengukuran berat dua benda dan mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Pada langkah awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengajak siswa menyanyika lagu kebangsaan dan menghafal pancasila.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi subtema 1 hewan di sekitarku. Guru menyuruh siswa membuat beberapa kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang setiap kelompoknya guru mengkondisikan kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang didiskusikan. Jika sudah



selesai, guru memberikan siswa kuis per individu untuk dikerjakan secara masing-masing. Setelah itu, guru akan menjumlahkan skor siswa untuk menentukan skor kelompok yang tertinggi. Skor kelompok yang tinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan dan memberi motivasi. Guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siklus I pertemuan IV dilaksanakan pada hari Jumat 06 April 2019 dengan indikator membandingkan hasil pengukuran berat dua benda dan mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Jika ada waktu guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu kebangsaan dan menghafal pancasila.

Kegiatan inti, pada pertemuan ke IV siklus I atau akhir pertemuan, peneliti membagikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *STAD*. Pada kegiatan akhir, guru memberi motivasi dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Nilai hasil belajar siklus I yakni 12 orang tuntas dengan persentase 38,70% dan yang tidak tuntas ada 19 siswa dengan persentase 61,29%. Nilai keterampilan siklus I pada aspek ketepatan membaca berat benda pada alat timbangan sesuai berat benda dari 31 siswa yang tuntas 6 siswa yang dengan persentase 19,35% dan yang tidak tuntas 25 siswa dengan persentase 80,64%.

3. OBSERVASI

Observasi dilakukan selama penelitian tindakan kelas sebagai upaya mengetahui proses jalannya pembelajaran. Pengamatan bagi siswa menggunakan lembar soal dan observasi siswa bagi peneliti adalah lembar observasi guru yang telah disediakan oleh peneliti sebelum proses pembelajaran berlangsung. Lembaran observasi guru diisi oleh wali kelas II C SDN 016 Sungai Pinang yaitu Ibu Siti Nurjannah, S.PdI, M.Pd.

a. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, dimana siswa sudah bisa bekerjasama dengan anggota kelompok, siswa juga bisa bertanya atau



memberikan pendapat tentang materi yang disampaikan oleh guru, tetapi secara keseluruhan masih harus ada perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa pada siklus ke II. Berdasarkan aspek penilaian memperhatikan pembelajaran siswa masih dikatakan baik artinya untuk setiap pertemuan tidak ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dalam proses pembelajaran tema merawat hewan dan tumbuhan subtema 1 hewan di sekitarku pada mata pelajaran matematika menggunakan metode *STAD*. Aspek penilaian yaitu pada aspek kerjasama pada saat pembagian kelompok siswa mengikuti arahan guru dan membantu teman dengan persentase 75% dikategorikan baik, aspek keaktifan pada saat diskusi kelompok siswa bertanya jawab dan sekaligus memberikan masukan dengan persentase 60% dikategorikan kurang baik. Aspek perhatian pada saat pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan dan mencatat dengan lengkap penjelasan guru dengan persentase 76% dikategorikan baik.

b. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas peneliti dilakukan untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, kegiatan membuka pembelajaran dilaksanakan dengan kategori cukup. Kegiatan inti dalam proses pembelajaran yang meliputi pembagian kelompok, penjelasan materi, pemberian tugas, penguasaan kelas, dan pemberian skor dalam kategori masih kurang. Dalam kegiatan akhir pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Adapun yang harus dilaksanakan guru di siklus selanjutnya adalah harus lebih menguasai materi, lebih menguasai kelas, lebih mampu menjelaskan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bervariasi supaya dapat dimengerti oleh siswa.

4. Refleksi Siklus I

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan wali kelas membahas apa yang masih kurang selama proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *STAD*. Hasil pembelajaran pertama yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari tes evaluasi diakhir siklus menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I yaitu 65 dengan persentase ketuntasan sebesar 38,70% siswa tuntas 12 orang dan 61,29% siswa tidak



tuntas 19 orang. Nilai keterampilan siklus I pada aspek ketepatan membaca berat benda pada alat timbangan sesuai berat benda dari 31 siswa yang tuntas 6 siswa yang dengan persentase 19,35% dan yang tidak tuntas 25 siswa dengan persentase 80,64%. Hasil tersebut telah menunjukkan belum memenuhi KKM >70 dan belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan masih terdapat kendala atau masalah dalam pembelajaran dengan metode *STAD*. Beberapa anak masih kurang tertib ada yang masih berebut tempat dan tidak ingin duduk bersama temannya. Ada juga yang mengganggu temannya pada saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus berikutnya, maka peneliti melanjutkan ke siklus II untuk mengetahui perkembangan perilaku dan hasil belajar siswa jika metode *STAD* ini dilakukan.

Siklus II

1. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II, peneliti menelaah permasalahan di siklus I yang hasilnya kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan, agar tidak terulang pada siklus II sehingga peneliti mempersiapkan diri lebih maksimal. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan metode *STAD*, menyiapkan materi yang akan dipelajari mengenai merawat hewan di sekitarku. Serta menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat yang ada pada perencanaan. Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang tema merawat hewan dan tumbuhan pada mata pelajaran matematika dalam 4 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 08 April 2019 kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 09 April 2019, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 11 April 2019 dan pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 12 April 2019 dengan alokasi waktu 1 hari untuk setiap pertemuan yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.



Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 08 April 2019 dengan indikator indikator membandingkan hasil pengukuran berat dua benda. Pada kegiatan awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan dan menghafal pancasila.

Kegiatan inti, guru menjelaskan materi subtema 2 merawat hewan di sekitarku. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang setiap kelompoknya. Guru mengkondisikan kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang didiskusikan.

Jika sudah selesai, guru memberikan siswa kuis perindividu untuk dikerjakan secara masing-masing. Guru juga harus mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan sampai selesai. Setelah itu, guru akan menjumlahkan skor siswa untuk menentukan skor kelompok yang tertinggi. Skor kelompok yang tinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru. Kegiatan akhir, guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan dan memberi motivasi. Guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 09 April 2019 dengan indikator mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti, guru menjelaskan materi subtema 2 merawat hewan di sekitarku. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang setiap kelompoknya guru mengkondisikan kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang didiskusikan. Jika sudah selesai, guru memberikan siswa kuis per individu untuk dikerjakan secara masing-masing. Guru juga harus mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan sampai selesai. Setelah itu, guru akan menjumlahkan skor siswa untuk menentukan skor kelompok yang tertinggi. Skor kelompok yang tinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru.



Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan dan memberi motivasi. Guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siklus II pertemuan III dilaksanakan pada hari Kamis 11 April 2019 dengan indikator membandingkan hasil pengukuran berat dua benda dan mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Pada langkah awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan dan menghafalkan pancasila. Kegiatan inti, guru menjelaskan materi subtema 2 merawat hewan di sekitarku. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang setiap kelompoknya guru mengkondisikan kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang didiskusikan. Jika sudah selesai, guru memberikan siswa kuis per individu untuk dikerjakan secara masing-masing. Guru juga harus mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan sampai selesai. Setelah itu, guru akan menjumlahkan skor siswa untuk menentukan skor kelompok yang tertinggi. Skor kelompok yang tinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru. Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan dan memberi motivasi. Guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Siklus I pertemuan IV dilaksanakan pada hari Jumat 12 April 2019 dengan indikator membandingkan hasil pengukuran berat dua benda dan mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Pada langkah awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti, pada pertemuan ke IV siklus II atau akhir pertemuan, peneliti membagikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *STAD*. Hasil belajar tema merawat hewan dan tumbuhan kelas II C siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-ratanya adalah 69 dan persentase



ketuntasan dengan nilai 58% pada hasil belajar siklus II ini belum memenuhi kriteria keberhasilan >70.

Pada kegiatan akhir, guru memberi motivasi dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Nilai hasil belajar siklus II yakni 18 orang tuntas dengan persentase 58,06% dan yang tidak tuntas ada 13 siswa dengan persentase 41,93%. Nilai keterampilan siklus II pada aspek ketepatan membaca berat benda pada alat timbangan sesuai berat benda dari 31 siswa yang tuntas 24 siswa dengan persentase 77,41% dan yang tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 22,58%.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama penelitian tindakan kelas berlangsung sebagai upaya mengetahui proses jalannya pembelajaran. Pengamatan bagi siswa menggunakan lembar soal dan observasi siswa bagi peneliti adalah lembar observasi guru yang telah disediakan oleh peneliti sebelum proses pembelajaran berlangsung. Lembaran observasi guru diisi oleh wali kelas II C SDN 016 Sungai Pinang yaitu Ibu Siti Nurjannah, S.PdI, M.Pd.

a. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, dimana siswa sudah bisa bekerjasama dengan anggota kelompok, siswa juga bisa bertanya atau memberikan pendapat tentang materi yang disampaikan oleh guru, tetapi secara keseluruhan masih harus ada perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa pada siklus ke III. Berdasarkan aspek penilaian memperhatikan pembelajaran siswa masih dikatakan baik artinya untuk setiap pertemuan tidak ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dalam proses pembelajaran Tema Merawat Hewan dan Tumbuhan Subtema 2 Merawat Hewan di Sekitarku pada Mata Pelajaran Matematika menggunakan metode *STAD*. Aspek penilaian yaitu pada aspek siswa kerjasama dengan persentase nilai sebesar 78% kategori cukup, aspek keaktifan siswa dengan persentase nilai sebesar 61% kategori kurang. perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan persentase 80% kategori baik.

b. Aktivitas Guru



Observasi aktivitas peneliti dilakukan untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, kegiatan membuka pembelajaran dilaksanakan dengan kategori cukup. Kegiatan inti dalam proses pembelajaran yang meliputi pembagian kelompok, penjelasan materi, pemberian tugas, penguasaan kelas, dan pemberian skor dalam kategori masih kurang. Dalam kegiatan akhir pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Adapun yang harus dilaksanakan guru di siklus selanjutnya adalah harus lebih menguasai kelas, lebih mampu menjelaskan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bervariasi supaya dapat dimengerti oleh siswa.

4. Refleksi Siklus II

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan wali kelas membahas apa yang masih kurang selama proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *STAD*. Hasil pembelajaran pertama yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari tes evaluasi diakhir siklus menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II yaitu 69 dengan persentase ketuntasan sebesar 58,06% siswa tuntas 18 orang dan 41,93% siswa tidak tuntas 13 orang. Nilai keterampilan siklus II pada aspek ketepatan membaca berat benda pada alat timbangan sesuai berat benda dari 31 siswa yang tuntas 24 siswa dengan persentase 77,41% dan yang tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 22,58%. Hasil tersebut telah menunjukkan belum memenuhi KKM >70 dan belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan masih terdapat kendala atau masalah dalam pembelajaran dengan metode *STAD*. Pada siklus sebelumnya siswa berebut tempat duduk dan tidak ingin duduk bersama temannya. Pada siklus II ini peneliti sendiri yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok agar tidak terjadi lagi pada siklus sebelumnya dan pada siklus II ini siswa mengalami perubahan sedikit walaupun masih ada beberapa siswa yang ribut. Peneliti ingin mengetahui lebih jelas lagi tentang perkembangan dari siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan siklus berikutnya, maka peneliti melanjutkan ke siklus III untuk mengetahui perkembangan perilaku dan hasil belajar siswa jika metode *STAD* ini dilakukan.



Siklus III

1. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus III, peneliti menelaah permasalahan di siklus II yang hasilnya kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan yang diharapkan, agar tidak terulang lagi sehingga peneliti mempersiapkan diri lebih maksimal. Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *STAD*, menyiapkan materi yang akan dipelajari mengenai tumbuhan di sekitarku. Serta menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat yang ada pada perencanaan. Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus III adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang tema merawat hewan dan tumbuhan pada mata pelajaran matematika dalam 4 kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 April 2019 kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 16 April 2019, pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 18 April 2019 dan pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 19 April 2019 dengan alokasi waktu satu hari untuk setiap pertemuan yang sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah dari siklus satu sebagaimana mestinya dijelaskan di bawah ini:

Siklus III pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 15 April 2019 dengan indikator membandingkan hasil pengukuran berat dua benda. Pada langkah awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan dan menghafalkan pancasila. Kegiatan inti, guru menjelaskan materi subtema 3 tumbuhan di sekitarku. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang setiap kelompoknya guru mengkondisikan kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang didiskusikan. Jika sudah selesai, guru memberikan siswa kuis per individu untuk dikerjakan secara masing-masing. Guru juga harus mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan sampai selesai.



Setelah itu, guru akan menjumlahkan skor siswa untuk menentukan skor kelompok yang tertinggi. Skor kelompok yang tinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru. Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan dan memberi motivasi. Guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siklus III pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa 16 April 2019 dengan mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Pada langkah awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan dan menghafalkan pancasila.

Kegiatan inti, guru menjelaskan materi subtema 3 tumbuhan di sekitarku. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 atau 5 orang setiap kelompoknya guru mengkondisikan kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang didiskusikan. Jika sudah selesai, guru memberikan siswa kuis per individu untuk dikerjakan secara masing-masing. Guru juga harus mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan sampai selesai. Setelah itu, guru akan menjumlahkan skor siswa untuk menentukan skor kelompok yang tertinggi. Skor kelompok yang tinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan dan memberi motivasi. Guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siklus III pertemuan III dilaksanakan pada hari Kamis 18 April 2019 dengan indikator membandingkan hasil pengukuran berat dua benda dan mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Pada langkah awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan dan menghafalkan pancasila.

Kegiatan inti, guru menjelaskan materi subtema 3 tumbuhan di sekitarku. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang setiap



kelompoknya guru mengkondisikan kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang dijelaskan sebelumnya. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang didiskusikan. Jika sudah selesai, guru memberikan siswa kuis per individu untuk dikerjakan secara masing-masing. Guru juga harus mengawasi siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan sampai selesai. Setelah itu, guru akan menjumlahkan skor siswa untuk menentukan skor kelompok yang tertinggi. Skor kelompok yang tinggi berhak mendapatkan penghargaan dari guru.

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa bertanya jawab dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diberikan dan memberi motivasi. Guru mengajak semua berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam. Siklus III pertemuan IV dilaksanakan pada hari Jumat 19 April 2019 dengan indikator membandingkan hasil pengukuran berat dua benda dan mengelompokkan data yang dikumpulkan berdasarkan jenisnya. Pada langkah awal, menyampaikan salam pembuka dan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, setelah itu, guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dan mengajak siswa menyanyikan lagu kebangsaan dan menghafalkan pancasila.

Kegiatan inti, pada pertemuan ke IV siklus III atau akhir pertemuan, peneliti membagikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *STAD*. Guru memberi motivasi dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Nilai hasil belajar siklus III yakni 26 orang tuntas dengan persentase 83,87% dan yang tidak tuntas ada 5 siswa dengan persentase 16,12%. Nilai keterampilan siklus III pada aspek mengubah suatu ukuran berat menjadi ukuran tertentu dari 31 siswa yang tuntas 30 siswa dengan persentase 96,77% dan yang tidak tuntas 1 siswa dengan persentase 3,22%.

3. Observasi

Observasi dilakukan selama penelitian tindakan kelas berlangsung sebagai upaya mengetahui proses jalannya pembelajaran. Pengamatan bagi siswa menggunakan lembar soal dan observasi siswa bagi peneliti adalah lembar observasi guru yang telah disediakan oleh peneliti sebelum proses pembelajaran berlangsung. Lembaran observasi guru diisi oleh wali kelas II C SDN 016 Sungai Pinang yaitu Ibu Siti Nurjannah, S.PdI, M.Pd.



a. Aktivitas Siswa

aktivitas siswa secara keseluruhan dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik, dimana siswa sudah bisa bekerjasama dengan anggota kelompok, siswa juga bisa bertanya atau memberikan pendapat tentang materi yang disampaikan oleh guru, tetapi secara keseluruhan masih harus ada perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa pada siklus ke III. Berdasarkan aspek penilaian memperhatikan pembelajaran siswa masih dikatakan baik artinya untuk setiap pertemuan tidak ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dalam proses pembelajaran tema merawat hewan dan tumbuhan subtema 3 tumbuhan di sekitarku pada mata pelajaran matematika menggunakan metode *STAD*. Aspek penilaian yaitu. Pada aspek siswa kerjasama dengan persentase nilai sebesar 83% kategori sangat baik, aspek keaktifan siswa dengan persentase nilai sebesar 82% kategori sangat baik. Aspek perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan persentase 85% kategori sangat baik.

b. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas peneliti dilakukan untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus III, kegiatan membuka pembelajaran dilaksanakan dengan kategori baik. Kegiatan inti dalam proses pembelajaran yang meliputi pembagian kelompok, penjelasan materi, pemberian tugas, penguasaan kelas, dan pemberian skor dalam kategori baik. Dalam kegiatan akhir pembelajaran sudah terlaksana dengan baik.

4. Refleksi Siklus III

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan wali kelas membahas apa yang masih kurang selama proses belajar mengajar yang telah berlangsung. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *STAD*. Hasil pembelajaran pertama yang dilakukan akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari tes evaluasi diakhir siklus menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus III mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata hasil belajar pada siklus III yaitu 75 dengan persentase ketuntasan sebesar 83,87% siswa tuntas 26 orang dan 16,12% siswa tidak tuntas 5 orang. Nilai keterampilan siklus III pada aspek mengubah suatu ukuran berat menjadi ukuran tertentu dari 31 siswa yang tuntas 30 siswa dengan



persentase 96,77% dan yang tidak tuntas 1 siswa dengan persentase 3,22%. Hasil tersebut telah menunjukkan telah memenuhi KKM >70 dan memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti sudah merasa cukup untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya. Maka peneliti menghentikan penelitian ini di siklus III karena peneliti sudah merasa memenuhi KKM >70 dan ketuntasan belajar 80%. Walaupun dihentikan, peneliti masih mengalami kendala pada saat pembagian kelompok kepada siswa. Namun, pada siklus III ini siswa sudah cukup memahami metode *STAD* yang guru gunakan pada saat proses belajar berlangsung.

Pembahasan

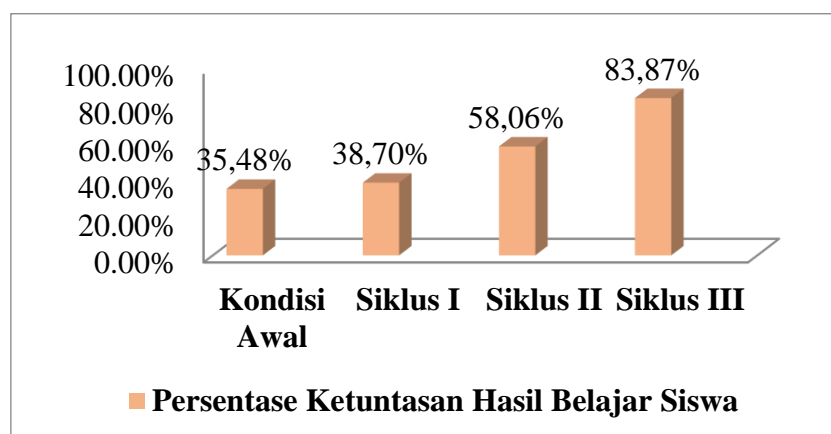
Menurut Susanto (2015) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam skor tertentu yang dihasilkan dari mengenal materi di pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, siklus II dan siklus III, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *STAD* dalam proses pembelajaran yang disajikan data peningkatan hasil belajar siswa kelas II C SDN 016 Sungai Pinang Samarinda dengan jumlah 31 siswa. Dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh dimana sebelum diadakan siklus I rata-rata adalah 60 dengan persentase ketuntasan 35,48% atau 11 siswa tuntas. Setelah siklus I didapatkan nilai siswa rata-rata sebesar 64,67 dengan persentase ketuntasan 38,70% dikarenakan siswa pada siklus I masih belum terlalu menguasai metode *STAD* yang diajarkan oleh guru.

Siswa masih banyak yang berebut tempat duduk, dikarenakan mereka belum terbiasa dengan metode yang peneliti gunakan. Kadang juga pada saat pembagian *reward* ada beberapa siswa yang masih belum bisa menerima dengan lapang dada kalau kelompok mereka mendapatkan skor rendah. Maka dari itu, peneliti melanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan peningkatan dari siklus I. Setelah siklus II didapatkan nilai siswa rata-rata 68,87 dengan persentase ketuntasan 58,06% kategori sangat kurang, pada siklus II siswa sudah mulai memahami materi dan metode yang digunakan oleh guru, namun beberapa siswa masih ada yang belum mengerti dan butuh penjelasan lebih rinci dan untuk masalah pembagian *reward* mereka sudah mulai bisa menerima walaupun masih ada siswa yang belum menerima skornya.



Peneliti melanjutkan ke siklus III agar memenuhi kriteria ketuntasan yaitu >70 dengan persentase 80%. Setelah siklus III didapatkan nilai siswa rata-rata sebesar 74,67 dengan persentase 83,87% kategori baik, pada siklus III siswa sudah banyak yang memahami metode yang telah digunakan dan siswapun sudah menyukai metode yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung dan untuk pembagian *reward* siswa sudah bisa menerima dengan lapang dada. Juga, siswa menjadi lebih bersemangat untuk mendapatkan *reward* dengan menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan demikian ketuntasan hasil belajar siswa kelas II C SDN 016 Sungai Pinang Samarinda Tahun Pembelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan. Sebagaimana digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 3.1 Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Adapun nilai keterampilan siswa dimana siklus I pada aspek ketepatan membaca berat benda pada alat timbangan sesuai berat benda dari 31 siswa yang tuntas 6 siswa dengan persentase 19,35% dan yang tidak tuntas 25 siswa dengan persentase 80,64%. Hal ini disebabkan siswa masih belum benar membaca berat benda yang dibaca sesuai ukuran dengan benar dikarenakan setengah atau lebihnya berat benda masih belum dibaca sesuai dengan ukuran bendanya.

Adapun di siklus II pada aspek ketepatan membaca berat benda pada alat timbangan sesuai berat benda dimana dari 31 siswa yang tuntas 24 siswa dengan persentase 77,41% dan yang tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 22,58%. Dikarenakan pada saat melakukan



praktek siswa yang mendapatkan predikat D itu hanya sebagian kecil saja yang dapat dibaca berat benda sesuai dengan ukurannya yang benar. Sedangkan pada predikat B siswa sebbagian besar sudah bisa membaca berat benda sesuai ukuran dengan benda.

Adapun di siklus III terjadi peningkatan yang menurut peneliti sudah mencapai ketuntasan hasil belajar yaitu 80%. Pada aspek ketepatan mengubah ukuran berat dengan satuan tertentu dimana dari 31 siswa yang tuntas 30 siswa dengan persentase 96,77% dan yang tidak tuntas 1 siswa dengan persentase 3,22%. Hal ini disebabkan pada predikat B siswa sudah memahami setengah atau lebih ukuran berat benda disetarakan dengan benar. Sedangkan siswa yang mendapatkan predikat A sudah benar-benar memahami semua ukuran berat benda disetarakan dengan benar.

Nilai sikap dibagi menjadi 2 yaitu nilai sosial dan nilai spiritual, dimana nilai sosial meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri. Sedangkan nilai spiritual meliputi sikap bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar ruangan.

Pada siklus I nilai sosial dimana 31 siswa yaitu seluruh siswa mendapatkan predikat B dengan kategori baik. Pada siklus II mendapatkan predikat B dengan kategori baik di siklus II ini tidak mengalami peningkatan yang banyak namun ada siswa yang mulai meningkat. Dan di siklus III peningkatan siswa bertambah dari 31 siswa yaitu 4 siswa mendapatkan predikat A dengan kategori sangat baik dan 27 siswa mendapatkan predikat B dengan kategori baik. Hal ini disebabkan bahwa siswa sudah terbiasa dengan sikap sosial yang telah diajarkan oleh guru dan mereka sudah mempraktekkannya dengan baik.

Penilaian spiritual pada siklus I dimana 31 siswa 4 siswa mendapatkan predikat A dengan kategori sangat baik dan 27 siswa mendapatkan predikat B dengan kategori baik. Siklus II siswa mengalami peningkatan yang baik dimana 31 siswa yakni 12 siswa mendapatkan predikat A sangat baik dan 19 siswa mendapatkan predikat B dengan kategori baik. Pada siklus III siswa terus mengalami peningkatan dimana 31 siswa yakni 25 siswa yang mendapatkan predikat A dengan kategori sangat baik dan 6 siswa mendapatkan predikat B dengan kategori baik. Hal ini disebabkan sebelum dan sesudah melakukan sesuatu guru selalu mengingatkan kepada setiap siswa untuk berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.



Penggunaan metode *STAD* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil aktivitas siswa pada aspek memperhatikan pembelajaran siswa dikatakan cukup baik artinya untuk setiap pertemuan tidak ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran dalam proses pembelajaran tema merawat hewan dan tumbuhan pada mata pelajaran matematika menggunakan metode *STAD*.

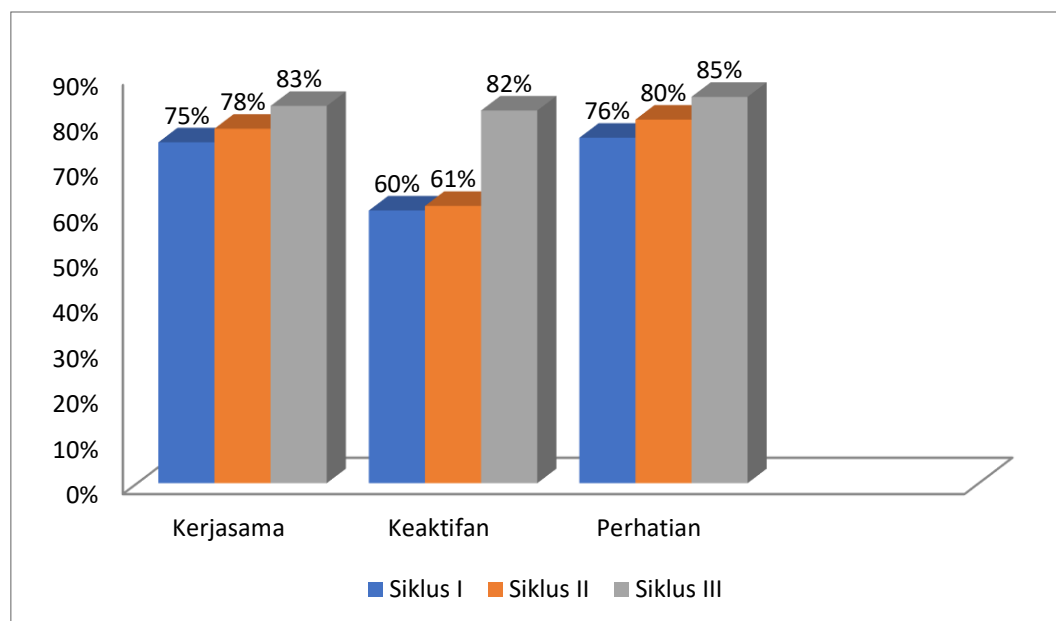
Pada aspek kerjasama di siklus I diperoleh hasil yaitu 75% kategori cukup dikarenakan pada saat pembagian kelompok siswa melaksanakan yang diarahkan oleh guru. tetapi masih ada siswa yang ribut pada saat pembagian kelompok. Sehingga di siklus II peneliti lebih memperhatikan dalam pembagian kelompok, agar siswa bisa mengikuti arahan dari guru dengan baik dan tidak ribut dan pada siklus II terajdi peningkatan diperoleh hasil 78% kategori cukup. Pada siklus III diperoleh hasil 83% dengan kategori baik. Di siklus III ini siswa sudah banyak yang mengikuti arahan guru dengan baik serta membantu teman dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada aspek keaktifan siklus I diperoleh hasil yaitu 60% dengan kategori kurang dikarenakan pada saat diskusi kelompok siswa bertanya jawab namun sambil bermain, sehingga pada siklus II peneliti lebih memperhatikan proses diskusi agar siswa tidak bermain lagi. Pada siklus II diperoleh hasil 61% dengan kategori kurang, pada siklus ini tidak terjadi peningkatan yang terlalu banyak dikarenakan siswa pada saat diskusi kelompok masih ada yang bermain. Sehingga pada siklus III peneliti akan melakukan pengawasan yang lebih rinci dimana peneliti akan mendatangi setiap kelompok secara bergantian dan membantu siswa agar diskusi berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Pada siklus III terjadi peningkatan yang diharapkan oleh peneliti yakni memperoleh hasil 82% dengan kategori baik peningkatan ini terjadi dikarenakan siswa pada saat diskusi kelompok dan bertanya jawab sudah menjadi tenang yang diharapkan peneliti.

Pada aspek perhatian siklus I diperoleh hasil 76% dengan kategori cukup dikarenakan pada aspek ini saat peroses pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan guru saat menjelaskan dan tidak bermain dengan teman kelompoknya. Pada siklus II terjadi peningkatan yang memperoleh hasil 80% dengan kategori baik dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung siswa masih memperhatikan guru saat menjelaskan tidak mengobrol dengan



teman dan sambil mencatat. Pada siklus III aspek perhatian siswa semakin meningkat yakni menjadi 85% dengan kategori baik. Sebagaimana digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 4.1 Persentase aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa pada siklus III peneliti sepakat untuk tidak melanjutkan tindakan kelas, karena tindakan yang diberikan kepada siswa yaitu pembelajaran menggunakan metode *STAD* dengan Tema Merawat Hewan dan Tumbuhan pada siswa kelas II SDN 016 Sungai Pinang Tahun Pelajaran 2018/2019 telah mencapai indikator yang diharapkan dan dapat dikatakan telah berhasil memenuhi kriteria ketuntasan >70 dengan indikator keberhasilan 80%.

Penelitian tindakan kelas menggunakan metode *STAD* yang pernah dilakukan oleh Milawati, Gonggo, dan Langaning (2014) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Pada Siswa Kelas IV SDN No. 1 Lende Kecamatan Sirenja Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini terbukti berhasil dengan persentase keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar dapat dilihat dari 31 siswa hanya 5 siswa yang hasil belajarnya di bawah KKM dan dengan menggunakan metode ini setiap siklus mencapai keberhasilan yang dimana dari kondisi awal ke siklus I naik 3,22%, dari siklus I ke siklus II naik 19,36% dan dari siklus II ke siklus III naik 25,81%. Gusniar (2013) melakukan



penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *student teams achievement division* (STAD) Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN No.2 Ogoamas II dan telah melakukan observasi bahwa dari kondisi awal mendapatkan hanya 68,7 angka keberhasilan siswa tuntas belajar. Pratama, Nugroho C.S, dan Mulyani (2015) dengan hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada persentasi kemandirian siswa pada siklus I 39,13% dan pada siklus II naik menjadi 65,22%. Perbandingan hasil penelitian yang dilakukan beberapa peneliti di atas dengan peneliti sendiri adalah pada hasil penelitian dari siklus I 38,70%, siklus II naik menjadi 58,06% dan pada saat siklus III naik lagi menjadi 83,87%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan nilai hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan. Dimana siklus I siswa yang tuntas belajar 38,70%, di siklus II meningkat menjadi 58,06% dan pada siklus III meningkat menjadi 83,87%. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar tema merawat hewan dan tumbuhan tahun pelajaran 2018/2019. Metode *STAD* dapat meningkatkan kerjasama, keaktifan dan perhatian siswa pada tema merawat hewan dan tumbuhan kelas II C di SDN 016 Sungai Pinang tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini diketahui dari adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai pada setiap siklus pembelajaran. Selain itu, adanya perubahan pada perilaku siswa. Kerjasama, keaktifan dan perhatian siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan metode *STAD*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., A'yun, I. Q., Satriyani, F. Y., Widodo, W., Paranimmita, R., & Ferisa, D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Aqib, Z. (2015). Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Aqib, Z. (2017). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SD/MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Budi Utama.
- Daryanto. (2018). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Gasong, D. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.



-
- Gusniar. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN No. 2 Ogoamas II. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(1), 198–221. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/viewFile/3005/2081>
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husannah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Umm Press.
- Khosim, N. (2017). *Model-model Pembelajaran*. Surabaya: Sang Surya Media.
- Kusnadi. (2018). *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Kustawan, D. (2013). *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.
- Lefudin. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: Kekata Group.
- Milawati, Gonggo, S. T., & Lagganing, N. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SDN No. 1 Lende Kecamatan Sirenja. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 51–58.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Sinarbaru. <https://doi.org/10.1016/j.talanta.2011.10.012>
- Pratama, W. M., S, A. N. C., & Mulyani, B. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Dilengkapi Media Log Book Chesmistry (Logchem) Untuk Meningkatkan Materi Koloid Kelas Xi Mia Sman 1 Banyudono. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 4(4), 180–185.
- Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. (B. S. Fatmawati, Ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. 2016: Prenada Media.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.